

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative (Menurut undang-undang No. 44 Tahun 2009).

Rekam medis memegang peranan yang sangat penting dalam suatu kegiatan di rumah sakit, khususnya dalam pencapaian tertib administrasi rumah sakit. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan (Hatta, 2008)

Sebagaimana tercantum dalam peraturan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/PER/III/2008, BAB II pasal 3 ayat (2), ringkasan pulang (resume medis) harus dibuat dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan pasien. Isi ringkasan pulang pada pasal 4 ayat (2) memuat: identitas pasien, diagnosa masuk dan indikasi pasien dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosa akhir, pengobatan dan tindak lanjut dan nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu resume medis merupakan catatan yang mencerminkan segala informasi penting yang menyangkut pasien, dijadikan sebagai dasar untuk menentukan tindakan yang lebih lanjut dalam upaya pelayanan medis.

Resume medis haruslah lengkap dan dibuat dengan singkat disertai dengan nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien serta dapat menjelaskan informasi

penting mengenai pasien terutama penyakit, pemeriksaan yang dilakukan dan pengobatan yang dapat terhadap pasien. Dokter sebagai pemberi pelayanan kesehatan bertanggungjawab untuk mengisi dokumen rekam medis, terutama resume medis secara lengkap. Resume medis yang lengkap dapat mencerminkan mutu rekam medis serta layanan yang diberikan oleh rumah sakit (Depkes, 1991).

Dalam peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/ Menkes/ PER/ III/ 2018, disebutkn ketentuan minimal yang harus dilengkapi oleh petugas kesehatan (terutama dokter dalam pengisian resume medis rawat inap). Sekurang-kurangnya memuat 13 butir aspek pengisian yang wajib dilengkapi yaitu (1) identitas pasien (2) tanggal dan waktu (3) hasil anamnese, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit (4) hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik (5) diagnosa (6) rencana penatalaksanaan (7) pengobatan/ atau tindakan (8) persetujuan tindakan bila diperlukan (9) catatan observasi klinis dan hasil pengobatan (10) ringkasan pulang (*discharge summary*) (11) nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan (12) pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (13) untuk kasus gigi dilengkapi dengan *odontogram* klinik.

Dalam undang- undang RI No.29 Tahun 2004 tentang praktik kedokteran menekankan betapa pentingnya sistem rekam medis diadakan di setiap rumah sakit ataupun sarana pelayanan kesehatan lainnya masyarakat. Permasalahan dan kendala utama dalam pelaksanaan rekam medis adalah dokter (tenaga medis) tidak menyadari sepenuhnya manfaat dan kegunaan rekam medis, baik dalam sarana pelaksanaan kesehatan maupun praktek, karena pada dasarnya para petugas kesehatan atau dokter itu sendiri tidak membuat rekam medis dengan lengkap, dengan jeas dan tidak tepat waktu (Konsil Kodekteran Indonesia, 2017).

Perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar), oleh karena perilaku itu terjadi melalui proses adanya stimulus

terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespons. Faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat (Green, 2000). Faktor Predisposisi (*predisposing factors*), yang terwujud diantaranya dalam pengetahuan, sikap, kebiasaan, kepercayaan, keyakinan, norma sosial, dan unsur lain yang terdapat dari dalam diri individu atau masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Menurut studi kualitatif yang dilakukan oleh Utomo (2016) menyatakan sikap dokter yang kurang baik akan mempengaruhi perilaku dokter untuk melakukan pengisian rekam medis secara tidak lengkap. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap Di RSUD Dr. Soerigi Lamongan Tahun 2016. Penelitian Ini Di Dapatkan Hasil Analisis Bivariat Dengan Nilai Signifikasi Untuk Hubungan Pengetahuan Dan Kelengkapan Resume Medis P Value = 0,035, Sikap Dengan Kelengkapan Resume Medis P Value = 0,14, Dan Perilaku Dengan Kelengkapan Resume Medis P Value= 0,025.

Penelitian yang dilakukan oleh Meigian (2013) Di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri Tentang Analisis Kelengkapan Resume Medis Pasien Hyperplasia Of Prostate. Pada dokumen rekam medis rawat inap menyatakan bahwa hal yang menyebabkan rekam medis tidak diisi lengkap adalah disebabkan oleh petugas yang tidak konsisten dan tidak ada pengecekan, kembali pada setiap dokumen rekam medis pada review identitas pasien pada lembar resume medis.

Berdasarkan hasil penelitian Sugiyanto (2005) dengan Judul Analisa Perilaku Dokter Dalam Mengisi Kelengkapan Data Rekam Medis Rawat Inap Di RS Ungaran Tahun 2005. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Hubungan Antara Pengetahuan Dokter, Sikap Dokter, Jabatan Struktural, Tugas Utama Dokter Dengan Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Sedangkan Tidak Ada Hubungan Adalah Lama Kerja Dokter, Jenis Kelamin Dokter, Umur Dokter Dan Pengisian Data Rekam Medis Pada Lembar Resume.

Penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2018) dengan Judul Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Pasien JKN RSUD Kota Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan presentase kelengkapan pengisian resume medis pasien JKN rawat inap pada 89 resume medis didapatkan pada komponen identifikasi pasien 99%, catatan yang penting 90%, autentifikasi penulis 87%, catatan yang baik 77%. Rata - rata kelengkapan keseluruhan resume medis rawat inap pasien JKN 88,25%. Penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis yaitu: akibat dari dokter sibuk dan mempunyai jadwal padat, serta Kebijakan pengisian resume medis kurang disosialisasikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni (2010) dengan Judul Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Dokter Dalam Kelengkapan Pengisian Resume Medis Di RSUD Kartini Jepara Tahun 2010. Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap mempunyai Median 80,6 % Dengan Simpang Baku 7,8 %. Sebagaimana Dokter mempunyai Sikap Tentang Rekam Medis Yang Baik, Motivasi Baik, Persepsi Baik, Dan Dukungan Manajemen Rumah Sakit Baik Tentang Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Sihaloho (2014) Hubungan Peranan Dokter Dengan Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Sint Carolus Jakarta. Hasil penelitian yang di peroleh yaitu resume medis yang belum diisi dengan lengkap oleh dokter sebanyak $\pm 72\%$.

Hasil obsevasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus 2018 dengan salah satu manager pelayanan medis mengatakan bahwa penyebab dari tidak terisinya resume medis pada waktu yang telah ditentukan adalah keterbatasan waktu dokter DPJP, kesibukan dokter dikarenakan pasien yang banyak, dan tidak adanya reward serta tidak adanya punishment yang ditetapkan oleh rumah sakit melalui direktur untuk dokter DPJP yang tidak mengisi lengkap resume medis saat pasien itu pulang.

Hasil wawancara kepada koordinator rekam medis juga mengatakan masih banyaknya dokter yang tidak mengisi resume medis secara lengkap seperti identitas pasien, tanggal penulisan resume medis, nama dokter, tanda tangan dokter (DPJP) pengisian resume medis tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, ada juga resume medis yang di isi lengkap oleh dokter tetapi pengisian masih dibantu oleh petugas rekam medis sehingga resume tidak sepenuhnya terisi lengkap. Perilaku dokter yang menyebabkan ketidaklengkapan resume medis dikarenakan ada beberapa dokter yang tahu tentang pentingnya pengisian resume medis harus diisi secara lengkap tetapi dokter tidak mengisi resume tersebut. Sehingga resume medis yang sudah kembali ke rekam medis akan di ajukan kembali kepada dokter yang merawat pada saat dokter tersebut praktek di poli pengajuan tersebut di laksanakan setelah proses assembling selesai. Pengajuan terus menerus dilakukan oleh petugas rekam medis sampai dokter tersebut mengisi resume medis secara lengkap dan kembali ke rekam medis dalam posisi lengkap dan dilakukan pengecekan kembali oleh petugas rekam medis sebelum dilakukan proses *filling* (pengembalian) rekam medis ke dalam rak penyimpanan. Kendala yang dialami jika resume medis tidak diisi lengkap adalah keterlambatan pengklaiman / penagihan untuk pasien jaminan itu dampak yang terlihat bagi rumah sakit.

Hal ini diperkuat dari hasil observasi langsung peneliti pada bulan Agustus 2018, melihat dan mengambil 37 berkas resume medis yang diterima oleh unit rekam medis dari unit rawat inap. Ditemukan 19 buah (50%) yang berasal dari yang berasal dari dokter penyakit dalam, dokter anak, dokter bedah, dan dokter syaraf rekam medis yang tidak lengkap. Pada dokter penyakit dalam komponen yang tidak diisi lengkap seperti identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnese mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik, diagnosa, rencana penatalaksanaan, pengobatan/ atau tindakan, persetujuan tindakan bila diperlukan, catatan observasi klinis dan hasil pengobatan, ringkasan pulang (*discharge summary*), nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga

kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan, pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Dokter anak meliputi identitas pasien, nomor rekam medis, tanda tangan dokter, dan nama dokter. Dokter bedah meliputi komponen identitas pasien, anamnesa, terapi yang diberikan, nama dan tanda tangan dokter. Dokter syaraf meliputi identitas pasien, nomor rekam medis, pemeriksaan lain yang diberikan, tanggal dibuatnya resume medis, nama dokter dan, tanda tangan dokter.

Hal tersebut juga di dukung dari data analisis kuantitatif yang di lakukan oleh petugas rekam medis pada tiga bulan terakhir bulan April-Juni 2018 adalah pada bulan April di temukan 55,85 % resume yang tidak diisi lengkap pada nomor rekam medis, nama dokter, cara pulang, nama pasien, tanda tangan dokter, bulan Mei ditemukan 59,40 % resume yang tidak diisi lengkap pada nama pasien, nomor rekam medis, jenis kelamin, nama dokter, tanda tangan dokter, sedangkan pada bulan Juni ditemukan 61,08 % resume yang tidak diisi lengkap pada nama pasien, nomor rekam medis, jenis kelamin, tanggal lahir pasien, diagnosa akhir, nama dokter dan tanda tangan dokter. Dilihat dari hasil temuan terlihat cenderung meningkatnya ketidaklengkapan resume medis yang tidak diisi oleh dokter. Hal tersebut masih kurangnya sosialisasi kepada dokter untuk pengisian resume medis dan belum adanya sanksi terhadap dokter yang tidak mengisi lengkap resume medis. Ketidaklengkapan tersebut resume medis terdiri dari identitas pasien (nama, umur, jenis kelamin), nomor rekam medis, nama dokter yang merawat, tanggal masuk, tanggal keluar, serta nama dokter.

Salah satu bagian dari pelayanan rekam medis harus yang terkait dengan mutu pelayanan yaitu kelengkapan dokumen rekam medis . Jika resume tidak diisi lengkap maka akan berdampak oleh rumah sakit, pasien dan tenaga kesehatan lainnya. Dampak dari ketidaklengkapannya resume medis akan berakibat pada pengajuan berulang kepada dokter dan berakibat terhambatnya klaim rumah sakit oleh tim BPJS rumah sakit. Dalam hal ini, penulis tertarik melakukan analisa kelengkapan dokumen rekam medis khususnya untuk pasien rawat inap tentang resume medis yang diisi dan dilakukan oleh dokter yang merawat dengan judul “Analisis Perilaku Dokter Dalam Pengisian

Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masih kurangnya sosialisasi kepada dokter untuk pengisian resume medis dan belum adanya sanksi terhadap dokter yang tidak mengisi lengkap resume medis. Ketidaklengkapan tersebut resume medis terdiri dari identitas pasien (nama, umur, jenis kelamin), nomor rekam medis, nama dokter yang merawat, tanggal masuk, tanggal keluar, serta nama dokter. Resume medis haruslah lengkap dan dibuat dengan singkat disertai dengan nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien serta dapat menjelaskan informasi penting mengenai pasien terutama penyakit, pemeriksaan yang dilakukan dan pengobatan yang dapat terhadap pasien. Dokter sebagai pemberi pelayanan kesehatan bertanggungjawab untuk mengisi dokumen rekam medis, terutama resume medis secara lengkap. Sehingga jika resume medis tidak diisi dengan lengkap maka akan berdampak bagi rumah sakit dalam keterlambatan klaim. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang dari perumusan masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk penulisan skripsi “Analisis Perilaku Dokter Dalam Pengisian Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018”.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pengetahuan dokter tentang Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018.
2. Bagaimana gambaran sikap dokter tentang Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018.

3. Bagaimana gambaran keterampilan dokter tentang Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018.
4. Bagaimana gambaran standar prosedur operasional tentang Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018.
5. Bagaimana gambaran peran perawat tentang Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018.
6. Bagaimana gambaran peran petugas rekam medis tentang Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018.
7. Bagaimana gambaran perilaku dokter tentang Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018?

1.4. Tujuan Penelitian

- 1.4.1. Tujuan Umum
 - Mengetahui Perilaku Dokter Dalam Pengisian Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018.
- 1.4.2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui gambaran pengetahuan dokter tentang Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018.
 - b. Mengetahui gambaran sikap dokter tentang Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018.

- c. Mengetahui gambaran Keterampilan dokter tentang Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018.
- d. Mengetahui gambaran Standar Prosedur Operasional tentang Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018.
- e. Mengetahui gambaran peran perawat tentang Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018.
- f. Mengetahui gambaran peran petugas rekam medis tentang Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018.
- g. Mengetahui gambaran perilaku dokter tentang kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan resume medis.

1.5.2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan serta dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pertimbangan bagi mahasiswa/i Program Studi Kesehatan Masyarakat (AKK).

1.5.3. Bagi Penulis

Sebagai suatu kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menambah pengalaman dalam pelaksanaan resume medis.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di unit rekam medis Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Perilaku Dokter Dalam Pengisian Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi Tahun 2018”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui perilaku dokter dalam pengisian kelengkapan resume medis rawat inap. Penelitian dimulai dari studi pendahuluan pada bulan Agustus 2018 sampai Desember 2018. Informan dalam penelitian ini adalah dokter spesialis, manager pelayanan medis, koordinator rekam medis yang bekerja di Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Kartika Husada Jati Asih Bekasi dengan menggunakan analisis kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan metode wawancara langsung dan observasi, sedangkan data sekunder didapatkan dengan cara telaah dokumen dan studi pustaka.